

SMARTLINK DOLLAR MANAGED FUND

Maret 2022

BLOOMBERG: AZUSMGD IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-2,08%
Bulan Tertinggi	Des-08	9,61%
Bulan Terendah	Okt-08	-10,66%

Rincian Portofolio

Obligasi Negara	92,83%
Kas/Deposito	7,17%

Sepuluh Besar Obligasi

(Urutan Berdasarkan Abjad)

RI0125 15/01/2025
RI0126 08/01/2026
RI0229 11/02/2029
RI0230 14/02/2030
RI0727 18/07/2027
RI0929 18/09/2029
RI1030 15/10/2030
SNI0327 29/03/2027
SNI0630 23/06/2030
SNI25 28/05/2025

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 56,01
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	07 Apr 2003
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	25.127.592,6726

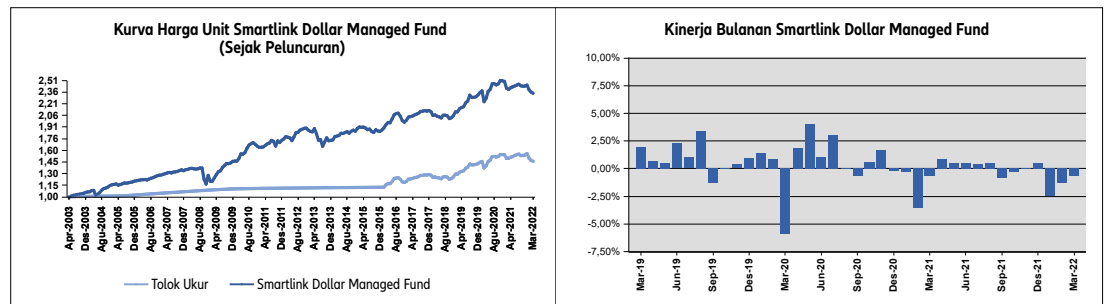
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Mar 2022)	USD 2,2292	USD 2,3465

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	-0,66%	-4,33%	-3,99%	-2,08%	9,38%	14,83%	-4,33%	134,65%
Tolok Ukur*	-0,60%	-6,34%	-4,65%	-2,50%	10,83%	18,64%	-6,34%	46,38%

*IBPA - Indonesia Government Global Bond Index

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: 80% IBPA - Indonesia Government Global Bond Index and 20% Average Time Deposit (1 Month) of Bank BNI, BCA and Citibank; sebelum Jul 2018: 80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank; sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Maret 2022 pada level bulanan +0.66% (dibandingkan konsensus inflasi +0.60%, -0.02% di bulan Feb 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.64% (dibandingkan konsensus +2.55%, +2.06% di bulan Feb 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +2.37% (dibandingkan konsensus +2.33%, +2.03% di bulan Feb 2022). Kenaikan inflasi pada bulan Maret 2022 disebabkan oleh kenaikan pada kelompok volatile food and administered price. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 16-17 Mar 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan dengan inflasi, nilai tukar, dan sistem keuangan yang stabil di tengah meningkatnya tekanan eksternal. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.08% dari 14,369 pada akhir Februari 2022 menjadi 14,357 pada akhir bulan Maret 2022. Neraca perdagangan Feb 2022 mencatat surplus sebesar 3,826 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 933 juta dolar AS. Kenaikan surplus pada neraca perdagangan pada bulan Feb 2022 yang disebabkan oleh kenaikan ekspor non-gas sebesar +6.60% yang mana yang dikarenakan oleh kenaikan ekspor batu bara saat larangan ekspor batu bara dihilangkan. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Feb 2022 mencatat surplus sebesar +5,733 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +2,261 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,907 juta dolar pada bulan Feb 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Jan 2021 sebesar -1,328 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 139.1 miliar Dolar pada akhir March 2022, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 141.4 miliar Dolar pada akhir Feb 2022, dikarenakan adanya pembayaran hutang luar negeri.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dolar AS ditutup meningkat sepanjang kurva sejalan dengan kenaikan US Treasury Yield tenor 10 tahun (dari 1.839% menjadi 2.327%) Sentimen negatif di pasar sebagian besar disebabkan oleh sisi eksternal, seperti: ketegangan politik yang dihasilkan dari perang antara Rusia dan Ukraina, meningkatnya inflasi secara global yang dikarenakan oleh kenaikan harga komoditas global, dan juga nada hawkish dari FED dan strategi quantitative tightening yang lebih agresif dalam waktu dekat. The Fed menyampaikan kenaikan suku bunga pertama 25bps sejak 2018 pada Maret 2022 yang sejalan dengan ekspektasi pasar. Fed Dot Plot menyarankan total 7 kenaikan suku bunga pada tahun 2022 dan 4 pada tahun 2023 dan kemudian menurun di tahun-tahun berikutnya. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia ditutup membaik di bulan Maret 2022 dari level 107/109 menjadi 82/84. Yield di bulan Maret 2022 untuk tenor 5 tahun meningkat sebesar +13bps menjadi +2.99%(vs +2.86% pada Feb 2022), tenor 10 tahun meningkat +10bps menjadi 3.11%(vs +3.01% pada Feb 2022), tenor 20 tahun meningkat +4bps menjadi +4.38(vs +4.34% pada Feb 2022), dan tenor 25 tahun berakhir meningkat sebesar +8bps menjadi +4.41%(+4.33% pada Feb 2022).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan posisi underweight.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disajikan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.